

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN  
DAN ANGKA HARAPAN HIDUP TERHADAP KEMISKINAN DI  
PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010-2018**

**ARTIKEL ILMIAH**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister**



**M WAWAN GUNAWAN  
NIM. B2052181010**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2020**

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN DAN ANGKA  
HARAPAN HIDUP (AHH) TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010-2018

M Wawan Gunawan, Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak. E-mail: [Wgunawan305@gmail.com](mailto:Wgunawan305@gmail.com)

*Abstrak*

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Angka Harapan Hidup (AHH) Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2018: Kemiskinan saat ini menjadi salah satu masalah yang sulit untuk diatasi oleh banyak daerah, dan tidak terkecuali di Provinsi Kalimantan Barat. Provinsi yang memiliki 14 Kabupaten/Kota ini, menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki penduduk miskin cukup banyak, dengan persentase kemiskinan mencapai 8,06%. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan angka harapan hidup (AHH) terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda untuk menganalisis data panel, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1. Bahwa secara parsial, variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. 2. Untuk variabel Angka Harapan Hidup (AHH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. 3. Namun demikian jika diuji secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Angka Harapan Hidup dan Kemiskinan

# THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH, UNEMPLOYMENT AND LIFE EXPECTATIONS (AHH) TOWARDS POVERTY IN WEST KALIMANTAN PROVINCE, 2010-2018

M Wawan Gunawan, Postgraduate School of Economics and Business, Tanjungpura University Pontianak. E-mail: Wgunawan305@gmail.com

## Abstract

Effect of Economic Growth, Unemployment and Life Expectancy (AHH) on Poverty in West Kalimantan Province in 2010-2018: Poverty is now one of the problems that is difficult to overcome by many regions, and is no exception in West Kalimantan Province. The province, which has 14 districts / cities, is one of the provinces in Indonesia which has quite a large number of poor people, with a percentage of poverty reaching 8.06%. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of economic growth, unemployment, and life expectancy (AHH) on poverty in West Kalimantan. While the research method used in this study is multiple regression to analyze panel data, the following research results are obtained: 1. That partially, the variable Economic Growth and Unemployment has no significant effect on poverty in West Kalimantan. 2. For the variable Life Expectancy (AHH) a positive and significant effect on poverty in West Kalimantan. 3. However, if tested simultaneously, these three variables have a significant effect on poverty in West Kalimantan.

Keywords: Economic Growth, Unemployment, Life Expectancy and Poverty

## **RINGKASAN**

### **1. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang paling sulit untuk diatasi, oleh setiap negara, wilayah dan daerah pada saat ini, oleh karenanya pemangku kebijakan akan selalu bekerja keras untuk berupaya menurunkan angka kemiskinan. Di banyak negara di dunia, syarat utama untuk menurunkan angka kemiskinan salah satunya adalah dengan mendorong pertumbuhan ekonomi semaksimal mungkin, dengan harapan akan mampu membuka banyak lapangan kerja serta bisa mengurangi angka kemiskinan.

Karenanya, saat ini masalah kemiskinan masih menjadi persoalan yang kompleks dan nyaris rumit bagi suatu negara, hal ini dikarenakan kemiskinan tidak lagi hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, akan tetapi juga berkaitan dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan masyarakat serta ketidak berdayaan masyarakat yang tergolong miskin untuk berpartisipasi pada proses pembangunan. Di Kalimantan Barat (Kalbar) angka kemiskinannya mencapai 8,06%, angka ini dinilai lebih baik dari pada 7 kabupaten/kota lainnya di Kalbar. Kemiskinan paling tinggi di kalbar saat ini adalah Kabupaten Melawi dan Kabupaten Landak yang masing-masing memiliki persentase kemiskinan mencapai 12,83% dan landak 11,77%. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti hendak menguji variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Angka Harapan Hidup terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat dalam rentang waktu 2010-2019.

### **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan angka harapan hidup (AHH) terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistemik, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat pada populasi

tertentu atau mencoba untuk menggambarkan fenomena secara detail dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Pada penelitian ini berusaha untuk mengkaji, mendalami dan menganalisis mengenai permasalahan sebagaimana yang diungkapkan pada latar belakang sebelumnya, dengan objek penelitian di wilayah Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan data panel, dengan juga melibatkan data pada kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Dimana cakupan pada penelitian ini selama 9 tahun, dengan dimulai dari tahun 2010-2018.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan data sekunder dari tahun 2010-2018, yang diperoleh melalui website resmi Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat yaitu bps.go.id dan buku statistik daerah.

#### 4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat (Kalbar) justru tidak mempengaruhi secara signifikan tingkat kemiskinan. Hal ini juga berlaku sama dengan pengangguran, dimana pada penelitian ini diperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalbar. Namun hal yang sebaliknya justru terjadi pada variabel Angka Harapan Hidup (AHH), dimana pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa AHH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kalbar.

##### Uji Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28.493	8.399		-3.392	.001
	Pertumbuhan Ekonomi	-.016	.151	-.011	-.108	.915
	Pengangguran	.267	.181	.174	1.474	.145
	Angka Harapan Hidup	.545	.113	.571	4.817	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: Data Primer Diolah (2020).

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel tersebut maka dapat diketahui hasilnya adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil uji T yang disajikan pada tabel tersebut maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi data untuk pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0,915, dengan nilai t hitung adalah 0,108. Dengan nilai signifikansi 0,915 lebih besar dari pada 0,05 dan nilai t hitung 0,108. Maka dapat di ketahui bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalbar.
- b. Berdasarkan hasil uji T yang disajikan pada tabel tersebut maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi data untuk variabel pengangguran adalah sebesar 0,145, dengan nilai t hitung adalah 1,474. Dengan nilai signifikansi 0,145 lebih besar dari pada 0,05 dan nilai t hitung 1.474. Maka dapat di ketahui bahwa pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalbar.
- c. Berdasarkan hasil uji T yang disajikan pada tabel tersebut maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi data untuk Angka Harapan Hidup (AHH) adalah sebesar 0,000, dengan nilai t hitung adalah 4,817. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai t hitung 4,817. Maka dapat di ketahui bahwa Angka Harapan hidup (AHH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kalbar.

#### Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.595	3	19.532	8.138	.000 <sup>b</sup>
	Residual	163.205	68	2.400		
	Total	221.800	71			

a. Dependent Variable: Kemiskinan

b. Predictors: (Constant), Angka Harapan Hidup, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran

Sumber: Data Primer Diolah (2020).

Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 8.138. Dengan nilai propabilitas yang lebih kecil dari pada 0,05. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bisa digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi nilai variabel

dependen yaitu kemiskinan. Pada model ini juga dapat menunjukkan nilai propabilitas dari pada pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan angka harapan hidup (AHH) secara Bersama-sama dan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat, dengan nilai koefisiensi sebesar 0,000.

Sedangkan jika ditinjau dari hasil penelitian ini, secara parsial kemiskinan di Kalbar secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh AHH, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran tidak signifikan mempengaruhi kemiskinan di Kalbar. Namun demikian, jika dilakukan uji data secara simultan, tiga variabel yang disebutkan pada penelitian ini (Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Angka Harapan Hidup/AHH) kesemuanya berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalbar.

## **5. Kesimpulan**

Dari tiga variabel yang diuji dengan kemiskinan, diraih kesimpulan bahwa secara parsial, variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Sedangkan untuk variabel Angka Harapan Hidup (AHH) hasilnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat. Namun demikian jika diuji secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Kalimantan Barat.

## Daftar Pustaka

- Anggadini Fima. (2015). Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendapatan Domestic Regional Bruto Perkapita Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010-2013. *e-Jurnal Katalogis, Volume 3, No 7*, 40-49.
- Anggadini, F. (2015). Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2010 – 2013. *E-jurnal katalogis, Volume 3 No 7*.
- Aristina, I. M. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud, Volume 6, No 5*, 677-704.
- Ayuni, N. W. (2013). Pemodelan Angka Harapan Hidup di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007 dan 2011 Berdasarkan Angka Melek Huruf, Rata – rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Perkapita. *Jurnal Matematika, Volume 3, No 1*.
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Bendesa, N. A. (2018). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud, Vol.7 No.9*, 1887-1917.
- BPS. (2012). *Konsep dan Definisi Baku Statistik Pertanian 2012*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Dewi, K. d. (2016). Analisis Tingkat Pendidikan, PDRB Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-qu (JEQu), Volume 6, No 1*, 18-24.
- Finkayana, I. P. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Komposit IPM terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali Tahun 2004-2013. *Volume 5, 7*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Houghton, J. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta : Salemba Empat .
- Jannah, B. P. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jannah, B. P. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jinghan, M. (2002). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Grafindo.



- Kaluge, D. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 15. 2*, 130.
- Karolina, S. R. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Economia Universitas Negeri Semarang, Volume 9, Nomor 1*.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ningrum, S. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 15.2*.
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjajaram, Vol. 10, No 1*.
- Poerwono, M. D. (2010). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Melek Huruf, Rata-Rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal\_Skripsi* .
- Probosiwi, R. (2016). Pengangguran dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal PKS, Vol 15 No 2*, 89-100.
- Purbhadharmaja, N. M. (2013). *Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali*. Bali.
- Sebayang, R. d. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Economia (Riview of Business and Economics Studies), Vol. 9. No 1*.
- Sudiana, A. W. (2013). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian* . Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukirno. (2005). *Pengantar Teori makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suliswanto, M. S. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia. *Thesis*, p. Universitas Brawijaya.

- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Supriyanto, d. S. (2017). Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur tahun 2005-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB)*, Volume 2, Nomor 1, 357-370.
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Ke Sembilan)*. Jakarta : Erlangga .
- Usman. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Warsilan, G. A. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan manajemen, Volume 12, (1)*.
- Widarjono, A. (2009 ). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* . Yogyakarta : Ekonisia .
- Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPPSTIMYKPN.
- Wiguna. (2013). Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan an Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah 2005-2010. *Welfare Economics, Volime V.I*.
- Yuliasih, F. W. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat*. Pontianak: Untan (Tesis).